

Internet

- December, John. 1997. *Computer Mediated Communication*. (Online). Tersedia: www.december.com (diakses pada 10 November 2020).
- Kompas. 2018. *Kencan Online Makin Diminati "Generasi Zaman Now"*. Diakses melalui: <https://lifestyle.kompas.com/read/2018/01/25/230000220/kencan-online-makin-diminati-generasi-zaman-now--?page=all> (21 September 2020).
- Ramadhani, S Rahmi. 2015. *Pengguna Aplikasi Kencan di Indonesia Makin Aktif Cari Cinta*. CNN Indonesia. Diakses melalui: <https://www.cnnindonesia.com/gayahidup/20150214162343-277-32148/pengguna-aplikasi-kencan-di-indonesia-makin-aktif-cari-cinta> (10 Oktober 2020).
- Statista Research Department. (2019, Maret). *Indonesia: number of internet usage in Indonesia 2017-2023*. Diakses Melalui [statista.com](https://www.statista.com/statistics/254456/number-of-internet-users-inindonesia/): <https://www.statista.com/statistics/254456/number-of-internet-users-inindonesia/> (10 Oktober 2020).
- Tempo.co. 2020. *CekFakta #46 Aplikasi Kencan Sebar Data Pengguna*. Diakses melalui: <https://newsletter.tempo.co/read/1297722/cekfakta-46-aplikasi-kencan-sebar-data-pengguna> (10 Oktober 2020)
- Tinder. Diakses melalui: <https://www.gotinder.com/press> diakses pada 6 Oktober 2020.
- Tommy, K. 2018. *Ketemu Anak Miliarder Bodong di Tinder, Wanita Ini Nangis Kena Tipu*. Diakses melalui: <https://www.liputan6.com/bisnis/read/3961369/ketemu-anak-miliarder-bodong-di-tinder-wanita-ini-nangis-kena-tipu> (10 Oktober 2020)
- The Guardian. 2014. *Tinder: the "painfully honest" dating app with wider social ambitions*. Diakses melalui: <https://www.theguardian.com/technology/2014/feb/24/tinder-dating-app-social-networks> (21 September 2020).
- Transkepri.com. diakses melalui: <https://transkepri.com/> (15 Oktober 2020)
- Wikipedia. *Tinder*. Diakses melalui: [https://id.wikipedia.org/wiki/Tinder_\(aplikasi\)](https://id.wikipedia.org/wiki/Tinder_(aplikasi)) (20 September 2020)

We Are Social. 2020. Digital in 2020. Diakses Melalui:
<https://wearesocial.com/digital-2020> (10 Oktober 2020).



Lampiran 1

Tabel Pedoman Wawancara

No	Teori	Pertanyaan
1.	Pola CMC	Bagaimana cara kamu memulai percakapan atau memperkenalkan diri melalui media sosial <i>Tinder</i> ?
2.		Fitur apa saja yang sering kamu gunakan melalui media sosial <i>Tinder</i> ?
3.		Apakah fitur yang telah disediakan media sosial <i>Tinder</i> memberi kemudahan dalam berkomunikasi?
4.		Bagaimana cara kamu mengekspresikan/menunjukkan ketertarikan dengan komunikasi melalui <i>Tinder</i> ?
5.		Apakah keunggulan dan kekurangan dalam berkomunikasi melalui media sosial <i>Tinder</i> ?
6.	Berdasarkan antara kaitan Komunikasi Intrapersonal	Hal-hal pribadi apasaja yang kamu ceritakan kepada rekan pengguna <i>Tinder</i> ?
7.		Bagaimana membangun kepercayaan antar sesama pengguna <i>Tinder</i> ?
8.		Apakah kamu mampu mengetahui karakter dari pengguna lain dengan berkomunikasi melalui Aplikasi <i>Tinder</i> ?
9.		Melalui aplikasi kencan <i>Tinder</i> apakah kamu mampu membangun sebuah hubungan?
10.		Hal apa saja menurutmu yang bisa menghambat proses komunikasi melalui <i>Tinder</i> ?
11.		Bagaimana cara kamu menjaga komunikasi yang sudah terjalin melalui media sosial <i>Tinder</i> ?

Lampiran 2**DATA INFORMAN**

1. Nama : Istiqomah Sarah (Sarah)
Jenis Kelamin : Perempuan
Status/Pekerjaan : Mahasiswi
Usia : 20 Tahun

2. Nama : R. Meylanda Laksono Wibowo (Landa)
Jenis Kelamin : Laki-laki
Status/Pekerjaan : Pengacara Hukum
Usia : 24 Tahun

3. Nama : Alfatihani Ayya Sophia Pahlawadiska (Diska)
Jenis Kelamin : Perempuan
Status/Pekerjaan : Tenaga Kerja Outsourcing
Usia : 23 Tahun

4. Nama : Afrin Maharani (Afrin)
Jenis Kelamin : Perempuan
Status/Pekerjaan : Mahasiswi
Usia : 21 Tahun

5. Nama : Vitriya Arum Sari (Arum)
Jenis Kelamin : Perempuan
Status/Pekerjaan : Mahasiswi
Usia : 20 Tahun

Lampiran 3

Tabel. Hasil Wawancara Mengenai Dialektika Relasional.

Pertanyaan	Jawaban
INFORMAN I	
<p>Bagaimana kamu memulai percakapan di Aplikasi <i>Tinder</i>?</p>	<p>Sesuai pengalaman ku ya, cara aku memulai percakapan atau memulai sebuah topik gitu biasanya dengan menyapa lawan bicaranya kaya ngirim chat “hai/hello” nyapa gitu kak. Tapi ga jarang juga kalo biasanya lawan jenis yang mulai percakapan duluan. Biasanya sih mereka memulainya dengan mengomentari karya ku kak “wah bagus nih”, intinya kaya muji karya ku. Karna aku naruh di aplikasi <i>Tinder</i> ini kaya karyaku seperti gambar. Terus emm masuk kepembahasan tentang karya seni.jadi itu yang nantinya jadi pembahasan utama dengan lawan bicara ku gitu.</p>
<p>Hal-hal pribadi apa saja yang biasanya kamu omongin pada rekan <i>Tinder</i> mu kak?</p>	<p>Hal-hal pribadi tu biasanya tentang pengalaman-pengalaman aku ya yang ada ditinder juga. Ya kaya sebelumnya aku pernah ketemu sama orang <i>random</i> gitu di <i>Tinder</i> kan, nah kan orangnya aneh-aneh ya beda-beda gitu, punya ciri khas tersendiri.nah disitu biasanya pengalaman ketemu orang <i>Tinder</i> kaya gitu juga bakal jadi topik pribadi yang aku ceritain sama lawan bicara di <i>Tinder</i> itu. Jadi kaya gampangnya bertukar pengalamanlah gitu percakapan pribadi kita. Dan menurutku itu termasuk hal pribadi, karena ketemu sama orang random dari tinder itu ga bisa sembarangan cerita kesiapa gitu. Ya jadi ketika aku menceritakan hal-hal pribadi aku ya itu. Jadi menceritakan cerita yang sebelumnya pernah ketemu orang random dari <i>Tinder</i> ke orang yang baru <i>match</i> di <i>Tinder</i>. Ya bertukar pengalaman lah gitu.</p>
<p>Bagaimana cara kamu membangun kepercayaan</p>	<p>Cara membangun kepercayaan menurut aku pribadi itu,yang paling penting sih saling bertukar <i>instagram</i> gitu dan tukar nomor <i>Whatsapp</i> lah. Tapi yang paling penting sih <i>Instagram</i>, soalnya jaman sekarang tu siapa sih ga punya <i>instagram</i>.ya sebuah aplikasi</p>

<p>dengan pengguna <i>Tinder</i> lainnya kak?</p>	<p>yang menurutku terpercaya untuk mengetahui orang yang baru kita kenal via <i>Tinder</i> itu jadi kaya bisa mendeteksi kira-kira orangnya asli atau menggunakan <i>fake account</i>. Dan emmm dengan cara bertukar <i>Instagram</i> itu pun bisa membuat obrolan jadi makin luas juga gitu, kaya menambah topik pembicaraan gitu. Intinya bertukar sosmed lah karena bisa saling percaya aja gitu.</p>
<p>Bagaimana cara kamu mengetahui karakter rekan kamu melalui aplikasi <i>Tinder</i>?</p>	<p>Tau karakter seseorang dari <i>Tinder</i> itu susah sih ga bisa dipungkiri, karena kan di <i>tinder</i> mereka Cuma pasang foto sama nulis bio gitu. Kaya di bionya tu biasanya tidak mencerminkan. Mungkin kalo menilai dari sekilas ya dari fotonya si. Dari cara berpakaianya gimana, dari cara berfotonya gimana. Terus gitu bisa juga dari <i>playlist Spotify</i> kaya lagu apa yang mereka denger dari genrenya. Ya susah sih emang ga bisa dipungkiri buat ngetahui karakter orang disana.</p>
<p>Apakah menurutmu melalui aplikasi <i>Tinder</i> kamu bisa membangun kepercayaan dengan rekan kamu di <i>Tinder</i>?</p>	<p>Kalo menurutku kayanya kurang sih kaya kemungkinan besar ga bisa untuk membangun sebuah kepercayaan dari aplikasi <i>Tinder</i>, tapi ga menutup kemungkinan juga kak kalo orang bisa ngebangun kepercayaan lewat <i>Tinder</i>. Karena menurutku ya buatku ya aplikasi ini Cuma untuk senang-senang doang. Mungkin kebanyakan orang dalam aplikasi ini untuk kencan atau nyari temen ya. Ya balik lagi kalo aplikasi ini buatku ga bisa buat membangun hubungan.</p>
<p>Apa yang menghambat kamu dalam berkomunikasi melalui aplikasi <i>Tinder</i>?</p>	<p>Kalo yang bikin menghambat itu menurut aku kaya ada yang nanyain “berapa orang sih yang udah kamu temuin lewat <i>Tinder</i>?”. Karena pertanyaan itu aku gasuka sih, karena ngerasa risih aja gitu. Itu yang menurutku ngehambat hubungan sih kak, karena ya aku gasuka aja gitu. Ya harusnya kan kalo baru <i>match</i> nih, harusnya kan kita ngobrolnya fokus yang kedepan aja gitu.</p>

<p>Melalui aplikasi kencan <i>Tinder</i> apakah kamu mampu membangun sebuah hubungan?</p>	<p>Sebenarnya ini tu sama ya kaya pertanyaan sebelumnya, karena ya emang itu aku orangnya tiap kenal orang dari <i>dating apps</i> itu emang ga pernah lama kak.</p>
<p>INFORMAN II</p>	
<p>Hal-hal pribadi apasaja yang kamu ceritakan kepada rekan pengguna <i>Tinder</i>?</p>	<p>Hal-hal pribadi ya, kalo umur ya ga saya tanya ya kan udah ada di bionya, tapi kalo hal pribadi yang aku bagikan kemereka kaya kalo mereka nanya misal stay dimana?, ya kujawab <i>stay</i> dijogja. Atau kutanya rumahnya mana? Ya dijawab misal dibabarsari. Ya kaya gitu yang menurutku udah privasi. Terus kalo udah agak lama, ya pengenalan selanjutnya kita membicarakan ke masalah pribadi, misalnya kaya masalah keluarga, terus juga kaya masalah pekerjaan juga mas.tapi dalam pembicaraan kita membuatnya semenarik mungkin, jadi ga kaku-kaku gitu mas</p>
<p>Bagaimana kamu memulai percakapan di Aplikasi <i>Tinder</i>?</p>	<p>Kalo saya biasanya memulai percakapan dengan <i>say hello</i> dulu. Abis itu saya basa-basi untuk menanyakan, misalnya kan kita biasanya lihat dari bionya dulu, jadi misal bionya kaya kita <i>chat</i> dia suka apa gitu.kalo misalnya dia suka travelling, jadi kita nanya seputar <i>travelling</i> gitu. Selain itu saya juga biasanya lihat dari fotonya, kaya misal fotonya agamis banget tuh, jadi saya bisa nanyain isu-isu tentang agama untuk basa-basi doang gitu. Jadi aku biasanya memulai dengan diskusi-diskusi ringan gitu mas.</p>
<p>Bagaimana membangun kepercayaan antar sesama</p>	<p>Untuk membangun kepercayaan di <i>dating apps</i> ini sulit apalagi belum pernah <i>face-to-face</i> ya. Tapi caraku membangun kepercayaan dengan bicara apa adanya. Karena kadang susah nya ngebangun kepercayaan tu karena ada unsur kebohongan kaya ga apa adanya, atau jaga <i>image</i> gitu ya. Jadi kepercayaan itu biasa nya</p>

<p>pengguna <i>Tinder</i> ?</p>	<p>dateng kalo udah saling terbuka kaya pekerjaan, kegiatan <i>daily</i>nya seperti apa ya bisa lah bangun kepercayaan. Jadi ya kepercayaan itu bisa dibangun dengan intensitas komunikasi kita. Dan juga kalo udah ketemu pasti menambah kepercayaan jadi kaya udah <i>face-to-face</i> lah mas.</p>
<p>Apakah kamu mampu mengetahui karakter dari pengguna lain dengan berkomunikasi melalui Aplikasi <i>Tinder</i>?</p>	<p>Kalo untuk mengetahui karakter seseorang dari <i>dating apps</i> ini ya sekurang-kurangnya kita tau si mas, tapi ya ga secara keseluruhan kalo Cuma dari <i>chat</i> doang, jadi kalo udah <i>face-to-face</i> ya baru bisa nilai karakter orang mas. Ya kalo dari <i>chat</i> kita bisa ngetahui karakter orangnya dengan ngeliat respon <i>chat</i> yang dia kasih gitu mas. Jadi dari respon kita kan bisa tau tuh karakter orangnya misal kaya orangnya <i>open minded</i>, observatif, atau ketutup gitu.</p>
<p>Melalui aplikasi kencan <i>Tinder</i> apakah kamu mampu membangun sebuah hubungan?</p>	<p>Kalo ditanya yakin apa engga ngebangun hubungan lewat <i>Tinder</i> ya menurut saya awal-awal main <i>Tinder</i> tidak yakin sih dan ga berharap juga, apalagi kalo belum ketemu ya. Jadi ya balik lagi kalo emang buat ngebangun hubungan ya harus saling terbuka, ketemu, nanti kan kalo ketemu bisa dilihat dari cara komunikasi nya satu frekuensi apa engga, nyambung engganya gitu mas. Kalo cocok ya bisa si sebenarnya.</p>
<p>Hal apa saja menurutmu yang bisa menghambat proses komunikasi melalui <i>Tinder</i>?</p>	<p>Yang menghambat komunikasi ya banyak faktor menurut saya, misal <i>provider</i> kaya jaringan juga bisa memberi pengaruh ngehambat komunikasi. Terus juga yang kedua bisa instrumennya kaya hape. Jadi kalo hape yang <i>RAM</i> nya kecil bisa buat kita susah buka <i>apps Tindernya</i> gitu mas, jadi kan ngehambat juga itu. Terus lagi bisa juga dari komunikasi ketika <i>chat</i>, jadi misal ga satu frekuensi kaya misal matchnya kita itu memiliki wawasan yang</p>

	luas, sedangkan kita engga ya itu kan bisa jadi ga nyambung, ga satu frekuensi lah dan itu bisa jadi ngehambat juga
Bagaimana cara kamu menjaga komunikasi yang sudah terjalin melalui Aplikasi <i>Tinder</i> ?	Untuk menjaga komunikasi ya kalo saya ya harus terus mencari topik yang baru biar ga ngebosenin kan pembicaraannya. Terus kan di <i>Tinder</i> ada fitur <i>Video call</i> , jadi ya kalo kita udah bikin kenyamanan sama pasangan di <i>Tinder</i> ya kita bisa gunain fitur itu buat ngejaga komunikasi kita terus juga kadang aku ngegunain fitur <i>emoji</i> biar komunikasinya kerasa asik aja ga formal-formal gitu. Dan ya selain itu kita juga harus sering ajak ketemu kan jadi biar bisa jadi temen <i>real</i> ga sekedar teman sosial media doang, biar komunikasi tetap terjaga. Dan pas ketemu pun kita juga harus bikin kenyamanan biar hubungan komunikasi tetep terjaga mas.
INFORMAN III	
Bagaimana kamu memulai percakapan di Aplikasi <i>Tinder</i> ?	Mulai percakapan gw sama sih sebenarnya sama kaya orang-orang, bilang "hai" gitu, terus kalo misal ga dibales gw kasih tebak-tebakkan gitu. Kalo misal abis <i>match</i> ya kan biasanya gw nunggu dulu beberapa menit atau sejaman gitukan kalo misal ga di <i>chat</i> ya gw chat duluan gitu.
Hal-hal pribadi apasaja yang kamu ceritakan kepada rekan pengguna <i>Tinder</i> ?	Kalo hal-hal pribadi yang gw bicarain ya paling tentang pendidikan, tempat tinggal, apa ya kaya gw punya kucing ya, kadang gw juga nyeritain kucing gw gitu. Dan kalo misal dia ketarik soal kucing ya biasanya nyambung gitu. Nah kebetulan gw jurusan perminyakan jadi kadang juga bikin mereka ketarik buat bahas gitu.
Bagaimana membangun kepercayaan antar sesama pengguna <i>Tinder</i> ?	Membangun kepercayaan. Ketemu dulu kali ya. Kalo buat tahu karakter orang ya ketemu dulu ya kayanya, harus ngobrol dulu biar tahu karakter orang. Dan buat ketemu gw harus bikin nyambung dichat dulu, bikin asik dulu, jadi kalo udah nyaman di <i>chat</i> bisa langsung ketemu.

<p>Apakah kamu mampu mengetahui karakter dari pengguna lain dengan berkomunikasi melalui Aplikasi <i>Tinder</i>?</p>	<p>Kalo dari <i>chat</i>, ya bisa tau karakter orang dengan kaya ngeliat dia agresif engga nya, biasanya keliatan. Biasanya keliatan arah <i>chat</i> itu ke negatif apa engga jadi dari sana kalo psangan <i>match</i> kita agresif biasanya keliatan banget.</p>
<p>Melalui aplikasi kencan <i>Tinder</i> apakah kamu mampu membangun sebuah hubungan?</p>	<p>nope. Ga lah ya. Gw ga mau berekspektasi untuk membangun hubungan ke arah serius atau mencari pasangan lewat <i>Tinder</i>. Karena <i>mostly</i> kalo ga sesuai ekspektasi bisa aja kita di php.</p>
<p>Hal apa saja menurutmu yang bisa menghambat proses komunikasi melalui <i>Tinder</i>?</p>	<p>Komunikasi yang menghambat dalam tinder ya kalo bales nya lama, <i>slow respon</i> lah. Typing. Maksudnya Kebetulan gw orangnya <i>picky</i> banget chatan sama orang. Kan cara ngetik orang beda-beda, alay atau ga enak dibaca, ga enak diliat, jadi biasanya gw <i>cut</i>. Karena kalo ga bikin nyaman ya ga bisa dilanjutin komunikasinya menurut gw</p>
<p>Bagaimana cara kamu menjaga komunikasi yang sudah</p>	<p>Tergantung orangnya kalau dia pantas dipertahankan ya pasti. Misal untuk <i>chat</i> ni, gw gak mau nunggu-nunggu dia <i>chat</i>, ya gw <i>chat</i> kalo responnya bikin gw nyaman ya gw pertahankan kaya beberapa kali ngechat duluan gitu. Kalo udah deket ya sering gw ajak ketemu, buat main biar hubungannya tetap terjaga gitu</p>

terjalin melalui Aplikasi <i>Tinder</i> ?	
INFORMAN V	
Bagaimana kamu memulai percakapan di Aplikasi <i>Tinder</i> ?	<i>Greeting</i> sih, kaya salam kenal , hai gitu gitu. Ya <i>greeting</i> lah pokoknya kak untuk ngemulai percakapan.
Hal-hal pribadi apasaja yang kamu ceritakan kepada rekan pengguna <i>Tinder</i> ?	Hal-hal pribadi yang gw ceritain tempat tanggal lahir, kuliah gw dimana, asal gw dari mana. Tapi hal ini biasanya ditanyain sama pasangan <i>match</i> gw, gw jarang dan sangat jarang kalo soal nanyain gitu duluan.
Bagaimana membangun kepercayaan antar sesama pengguna <i>Tinder</i> ?	Membangun kepercayaan ya gw mesti ketemu, makan, jalan, ngobrol, chatan.
Apakah kamu mampu mengetahui karakter dari pengguna lain dengan berkomunikasi melalui	Untuk mengetahui karakter ya gw mampu , gw ngerasa bisa tahu karakter orang ya bisa dari <i>chat</i> atau telpon, kalo kaya <i>chat</i> gitu misal gw bisa tau karakter orangnya itu gimana dari cara mereka <i>typing</i> di <i>chat</i> ya

Aplikasi <i>Tinder</i> ?	
Melalui aplikasi kencan <i>Tinder</i> apakah kamu mampu membangun sebuah hubungan?	Ga. Gw ga percaya. Tapi kalo untuk ngobrol dan jalan doang ya bisa, tapi kalo untuk menjalin hubungan kaya pacaran gitu engga. Karena dari pengalaman gw itu kebanyakan cowo yang gw temuin di <i>Tinder</i> itu punya pacar di dunia nyata, jadi mereka kadang ya gitu pake status palsu
Hal apa saja menurutmu yang bisa menghambat proses komunikasi melalui <i>Tinder</i> ?	Menghambat komunikasi ya <i>slow respon</i> sih, misal nih gw <i>chat</i> orang yang <i>match</i> ke gw pagi dibales siang, atau <i>chat</i> siang dibales malem, kaya gitu menurut gw ya bisa ngehambat komunikasi, terus lagi kalo ga nyambung orangnya, maksudnya misal gw bahas topik apa tapi dianya malah ga nyambung jadi ya menurut gw pasti ngehambat komunikasi selanjutnya
Bagaimana cara kamu menjaga komunikasi yang sudah terjalin melalui Aplikasi <i>Tinder</i> ?	Menjaga komunikasi ya dengan chatan dan telponan gitu si, dan melakukan pertemuan lagi dan lagi.